

## Analisis Studi Kelayakan Bisnis pada Usaha Makanan Cimol Bojot Sawargi

Tiara Apriani<sup>1</sup>, Dimas Muhammad Ramdani<sup>2</sup>, Muhammad Raka Alfian<sup>3</sup>, Perwito<sup>4</sup>  
Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Bandung<sup>1,2,3,4</sup>

Email :

[aprianitiara3@gmail.com](mailto:aprianitiara3@gmail.com), [rakaalfian3@gmail.com](mailto:rakaalfian3@gmail.com), [dimasmr25@gmail.com](mailto:dimasmr25@gmail.com), [perwito@umbandung.ac.id](mailto:perwito@umbandung.ac.id)

---

### ABSTRACT

#### Sejarah Artikel:

Diterima 27-01-2025  
Disetujui 28-01-2025  
Diterbitkan 29-01-2025

*Cimol bojot is a popular snack with promising market potential. To develop a culinary business like cimol bojot, a business feasibility study is essential. This feasibility study involves an in-depth analysis of the proposed business plan. The purpose of this research is to assess the feasibility of the cimol bojot business in terms of finance, marketing, operations, and human resources. The research method used is qualitative descriptive analysis. Additionally, a literature review was conducted to gather relevant market information. The results of this study are expected to serve as an evaluation tool to improve and expand the cimol bojot business, as well as contribute positively to the culinary industry in Indonesia.*

**Keywords:** Cimol Bojot, Business Feasibility, Aspects of Assessment

### ABSTRAK

Cimol bojot merupakan salah satu camilan yang digemari dan memiliki potensi pasar yang cukup menjanjikan. Untuk mengembangkan usaha kuliner seperti cimol bojot, diperlukan proses studi kelayakan bisnis. Studi kelayakan ini merupakan aktivitas analisis mendalam terhadap rencana usaha yang akan dijalankan. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kelayakan usaha "Cimol Bojot Sawargi" dari segi keuangan, pemasaran, operasional, sumber daya manusia dan dampak lingkungan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif. Selain itu, dilakukan juga tinjauan literatur untuk memperoleh informasi yang relevan terkait pasar. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi untuk meningkatkan dan mengembangkan bisnis cimol bojot, serta memberikan dampak positif pada industri kuliner di Indonesia.

**Kata Kunci:** Cimol Bojot, Kelayakan Bisnis, Aspek Penilaian

**Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:**

Apriyani, T., Muhammad Ramdani, D. ., Alfian, M. R. ., & Perwito, . P. (2025). Analisis Studi Kelayakan Bisnis pada Usaha Makanan Cimol Bojot Sawargi. *CARONG: Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Humaniora*, 1(3), 220-229. <https://doi.org/10.62710/9wajsf65>



## **PENDAHULUAN**

Industri makanan ringan di Indonesia terus berkembang pesat, didorong oleh tingginya permintaan dari konsumen akan camilan yang praktis dan terjangkau. Salah satu jenis makanan ringan yang populer adalah cimol, camilan tradisional khas Sunda yang terbuat dari tepung tapioka. Cimol menjadi pilihan yang digemari karena rasanya yang gurih, teksturnya yang kenyal, serta variasi bumbu yang beragam. Di tengah tingginya minat masyarakat terhadap cimol, muncul berbagai peluang usaha yang memanfaatkan popularitas makanan ini sebagai basis bisnis.

Salah satu usaha makanan cimol yang menarik perhatian adalah "Cimol Bojot Sawargi". Usaha ini menawarkan produk cimol dengan cita rasa khas dan inovasi dalam penyajian, sehingga memiliki potensi untuk bersaing di pasar makanan ringan. Namun, untuk memastikan keberlangsungan dan pengembangan usaha, diperlukan analisis kelayakan bisnis yang mendalam. Analisis ini melibatkan berbagai aspek, seperti aspek pasar, keuangan, teknis, manajemen, dan dampak lingkungan guna mengevaluasi potensi keuntungan dan risiko yang mungkin dihadapi.

Sebuah usaha dapat dianggap layak jika telah memenuhi berbagai aspek yang menjadi dasar operasionalnya. Beberapa aspek penting tersebut mencakup aspek hukum, lingkungan, pemasaran, teknis dan teknologi, manajemen, serta finansial. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Wibawa Kristianto (2021) tentang pentingnya studi kelayakan usaha pada UMKM, studi kelayakan ini sangat dibutuhkan baik oleh usaha mikro maupun makro untuk memastikan keberlangsungan usaha dan mendapatkan keuntungan yang stabil.

Dalam studi kelayakan bisnis, terdapat empat komponen utama yang perlu dianalisis dengan teliti, yaitu pemasaran, produksi atau operasi, manajemen, dan keuangan, yang semuanya berkontribusi pada pertumbuhan pesat sebuah usaha. Cimol Bojot Sawargi, yang bergerak di bidang kuliner dengan banyak kompetitor, harus memberikan perhatian lebih terhadap aspek-aspek kelayakan usaha yang dilakukannya. Mengingat pentingnya studi kelayakan bagi UMKM dan potensi perkembangan yang baik yang dimiliki Cimol Bojot Sawargi di masa depan, penulis berinisiatif untuk menyusun artikel berjudul "Analisis Studi Kelayakan Bisnis Pada Usaha Makanan Cimol Bojot Sawargi."

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kelayakan bisnis pada usaha makanan "Cimol Bojot Sawargi" dengan menggunakan pendekatan komprehensif. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi strategis bagi pengusaha untuk mengoptimalkan potensi bisnisnya, sekaligus menjadi acuan bagi pengembangan usaha makanan ringan lainnya di masa mendatang.

## **KAJIAN LITERATUR**

### **Pengertian Studi Kelayakan Bisnis**

Studi kelayakan proyek atau bisnis merupakan suatu kegiatan mengevaluasi, menganalisis, dan menilai layak atau tidak suatu proyek bisnis dijalankan. Secara umum tujuan diadakan studi kelayakan khususnya bagi investor yaitu menghindari keterlanjuran investasi atau penanaman modal yang terlalu besar untuk suatu proyek atau kegiatan usaha yang ternyata tidak menguntungkan.

Kelayakan suatu usaha dapat dilihat dari berbagai aspek. Setiap aspek untuk dapat dikatakan layak harus memiliki suatu standar nilai tertentu, namun keputusan penilaian tak hanya dilakukan pada salah satu aspek saja. Penilaian untuk menentukan kelayakan harus didasarkan kepada seluruh aspek yang akan dinilai nantinya.

## **Aspek-aspek dalam Studi Kelayakan Bisnis**

Dalam studi kelayakan bisnis, terdapat beberapa hal yang perlu dikaji dan dibahas secara menyeluruh terkait dengan berbagai aspek yang berkaitan. Hal ini bertujuan untuk membuat keputusan yang tepat mengenai apakah bisnis tersebut layak atau tidak untuk dijalankan. Hal yang perlu dibahas mengenai aspek pada studi kelayakan bisnis yang berkaitan yaitu aspek pasar, teknis, manajemen, dan finansial (Asman, M.M, 2020).

### **1. Aspek Pasar dan Pemasaran**

Analisis aspek pasar dan pemasaran bermanfaat untuk mengetahui seberapa besar potensi pasar yang dapat diraih, seberapa luas jangkauan yang dapat dicapai oleh perusahaan, dan strategi mana yang dapat direncanakan untuk mendapatkan pelanggan di pasar. Menurut (Danang Sunyoto, 2014) pemasaran adalah suatu strategi bisnis yang bertujuan untuk merencanakan, menetapkan harga, mempromosikan, dan menghasilkan produk yang tepat guna, sehingga dapat memenuhi kebutuhan konsumen dan mencapai sasaran pasar serta tujuan perusahaan. Aspek pasar ini sangat penting untuk dilakukan karena kesuksesan suatu usaha dapat dilihat dari permintaan pasar.

### **2. Aspek Manajemen/Organisasi**

Aspek manajemen dilakukan untuk mendapatkan gambaran terkait kemampuan karyawan untuk melaksanakan usaha yang sedang dijalankan. Analisis ini mengulas tentang struktur organisasi yang ingin direncanakan, agar jumlah kebutuhan dapat diketahui, dan Membagikan tugas masing-masing untuk mengelola bisnis yang dijalankan. (Hidayat, 2021) mengatakan bahwa penelitian tentang manajemen diperlukan baik saat pembangunan proyek bisnis maupun saat bisnis tersebut dioperasikan secara rutin.

### **3. Aspek Teknis/Operasional**

(Jumingan, 2011) menyatakan bahwa fokus penelitiannya adalah mengenai berbagai aspek terkait dengan lokasi usaha, termasuk kantor pusat, kantor cabang, pabrik, dan gudang. Selain itu, penelitian ini juga memperhatikan penentuan tata gudang, mesin, dan peralatan yang optimal, serta tata letak (layout) ruangan dalam konteks perluasan usaha. Aspek Teknis berhubungan dengan kegiatan pembangunan usaha kuliner cimol bojot baik secara teknis maupun pengorganisasiannya setelah usaha kuliner cimol bojot tersebut dibangun. Aktivitas yang berkaitan dengan aspek teknis dimulai dari pemilihan lokasi usaha kuliner cimol bojot, peralatan tambahan yang sesuai dengan kapasitas produksi, tata letak, dan teknologi yang tepat untuk digunakan dalam produksi

### **4. Aspek Keuangan**

Menurut (Fahmi, 2014) penelitian dalam aspek ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan mengestimasi seluruh biaya yang akan dikeluarkan dalam aspek yang terkait. Suatu bisnis dapat dikatakan bagus jika bisa memenuhi kewajiban keuangan dari keuntungan yang didapat dari bisnis tersebut. Perhitungan jumlah modal yang diperlukan untuk modal kerja awal dan pengadaan harga tetap adalah aktivitas yang termasuk dalam elemen finansial ini dan dianalisis mengenai pemilihan biaya yang dianggap paling menguntungkan dengan seberapa besar modal yang harus disiapkan dari pinjaman pihak luar dan berapa dana yang berasal dari modal sendiri. Selanjutnya hasil dari analisis finansial ini digunakan sebagai gambaran tentang rencana keuangan dengan pihak-pihak yang berkepentingan

### **5. Aspek AMDAL**

Analisis aspek dampak lingkungan atau yang disingkat (AMDAL) meliputi dampak dari dibangunnya usaha kepada lingkungan sekitar. Karena, dampak di dirikannya usaha sangat memengaruhi kondisi lingkungan di sekitar jadi diperlukan analisis kelaya/kan bisnis pada aspek ini. Tujuan dari AMDAL ini agar tetap menjaga kualitas lingkungan yang di tempati manusia tidak memburuk karena proyek-proyek industri.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah analisis deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Pendekatan ini bertujuan untuk menggambarkan dan memahami kelayakan bisnis pada usaha cimol bojot sawargi secara mendalam berdasarkan data yang tersedia. Data yang digunakan sepenuhnya bersumber dari data sekunder, yaitu informasi yang diperoleh melalui kajian literatur, seperti jurnal-jurnal ilmiah yang relevan. Data tersebut dianalisis untuk mendapatkan gambaran yang komprehensif mengenai kelayakan usaha cimol bojot sawargi dari berbagai aspek.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Menganalisis aspek-aspek penting dalam studi kelayakan adalah hal penting dalam menilai potensi keberhasilan usaha apa pun, termasuk usaha makanan cimol bojot. Cimol bojot sawargi telah melakukan analisis terhadap berbagai aspek yang menentukan keberlangsungan usaha ini. Tujuan dari analisis ini adalah untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang kelayakan bisnis cimol bojot sawargi dan strategi yang diperlukan untuk mencapai keberhasilan. Berdasarkan hasil kajian dan data yang dikumpulkan, pembahasan ini menganalisis lima aspek utama yaitu :

### **1. Aspek Pasar dan Pemasaran**

Aspek pemasaran merupakan salah satu faktor penting yang menjadi kunci keberhasilan bagi sebuah perusahaan dalam memetakan suatu pasar. Dengan mengenali aspek pemasaran tersebut dapat membantu proses analisa apakah sebuah bisnis layak atau tidak untuk direalisasikan. Adapun strategi yang digunakan antara lain Marketing Mix 4P yang meliputi:

#### **a. Product**

Cimol Bojot Sawargi adalah usaha kuliner yang menawarkan camilan khas Indonesia dengan sentuhan modern. Produk utama yang dijual adalah cimol, berbahan dasar tepung tapioka dengan tekstur kenyal dan rasa gurih. Cimol ini disajikan dengan varian rasa seperti pedas (dengan level tertentu).

#### **b. Price**

Dari segi harga, Cimol Bojot menawarkan harga yang terjangkau untuk semua kalangan, mulai dari Rp 6.000 hingga Rp 10.000 per porsi, tergantung keinginan konsumen.

#### **c. Place**

Cimol Bojot memilih lokasi strategis untuk berjualan, beralamat di depan Kosan MJM Jln. Soekarno hatta No. 758 , yang dimana lokasi ini sangat strategis di depan kosan dan juga area kampus tempat berlalu lalangnya mahasiswa. Usaha ini juga hadir secara online melalui platform pengantaran makanan seperti GrabFood, GoFood, dan ShopeeFood, serta menerima pemesanan melalui WhatsApp atau Instagram.

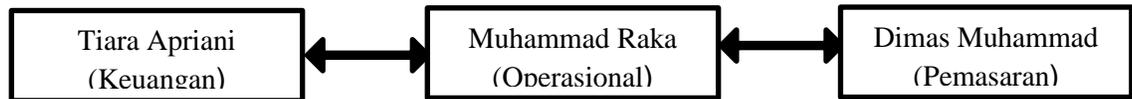
#### **d. Promotion**

Untuk promosi, Cimol Bojot memanfaatkan media sosial seperti Instagram, TikTok, dan Facebook dengan konten berupa foto dan video menarik. Dengan strategi ini, Cimol Bojot tidak hanya menjadi camilan favorit, tetapi juga membangun loyalitas pelanggan dan memperluas pasar secara efektif.

### **2. Aspek Manajemen/Organisasi**

#### **1) Struktur Organisasi**

Struktur organisasi ini berbentuk fungsional, di mana setiap anggota memiliki tanggung jawab dan tugas tertentu sesuai bidangnya masing-masing



## 2) Pembagian Kerja Produksi

Pembagian tugas dalam usaha Cimol Bojot Sawargi yang dijalankan oleh Tiara Apriani, Muhammad Raka, dan Dimas Muhammad diatur sebagai berikut:

**Tabel 7. Pembagian Kerja Produksi**

<b>Tiara Apriani</b>	<b>Muhammad Raka</b>	<b>Dimas Muhammad</b>
Tiara bertanggung jawab untuk mencampur bahan-bahan seperti tepung tapioka, bumbu, dan air hingga menghasilkan adonan yang siap untuk digoreng. Proses ini memerlukan ketelitian agar tekstur cimol yang dihasilkan tetap lembut dan kenyal.	Raka bertanggung jawab dalam proses penggorengan, memastikan cimol matang dengan sempurna dan memiliki tekstur yang renyah di luar namun tetap lembut di dalam. Penggorengan juga dilakukan dengan hati-hati agar aman dan menghasilkan cimol yang berkualitas.	Dimas bertugas menerima pesanan, menyajikan cimol sesuai dengan permintaan, serta menangani transaksi pembayaran. Selain itu, Dimas memastikan pelanggan merasa puas dengan pelayanan yang ramah dan cepat.
Membuat minyak cabai (chili oil). Tiara juga bertugas meracik chili oil dengan mengolah cabai, bawang, dan bahan lainnya agar tercipta cita rasa pedas yang khas sebagai pelengkap cimol bojot sawargi.		

Dengan pembagian kerja yang jelas, masing-masing anggota fokus pada tugasnya sehingga proses produksi dan penjualan berjalan lancar. Sistem ini membantu menjaga kualitas produk sekaligus memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan.

## 3. Aspek Teknis/Operasional

### 1) Bahan Baku

Dalam aspek teknis pada studi kelayakan bisnis, bahan baku mengacu pada semua material atau komponen utama yang dibutuhkan untuk menghasilkan suatu produk atau layanan. Analisis bahan baku dalam studi kelayakan bisnis bertujuan untuk memastikan bahwa bahan tersebut tersedia, memiliki kualitas yang memadai, dan dapat diperoleh secara berkelanjutan guna mendukung proses produksi secara optimal dan efisien.

**Tabel 6. Bahan Baku Cimol Bojot untuk 1 bulan**

NO	Nama Bahan	Jumlah
1.	Tepung Tapioka	52 kg
2.	Tepung Terigu	10 kg
3.	Bawang Putih	1 kg
4.	Kaldu Bubuk	500 gram
5.	Garam	5 pcs
6.	Cabe Kering	1 kg
7.	Minyak Goreng	26 liter

## 2) Lokasi

Cimol Bojot Sawargi terletak di lokasi yang strategis, tepat di depan sebuah kosan yang berada di Jl. Soekarno-Hatta, sehingga mudah diakses oleh para penghuni kos yang mencari jajanan. Selain itu, usaha ini berada di sebelah universitas, menjadikannya pilihan favorit bagi mahasiswa yang ingin menikmati jajanan setelah beraktivitas. Posisi ini juga memberikan peluang besar untuk menarik perhatian mahasiswa, dosen, maupun staf universitas yang mencari makanan ringan yang praktis dan lezat.

## 3) Proses Produksi

Proses produksi cimol bojot sawargi biasanya melibatkan beberapa tahapan untuk menghasilkan cimol yang berkualitas. berikut tahapan untuk membuat cimol bojot :

- a. Dalam wadah besar, campurkan tepung tapioka, tepung terigu, garam, kaldu bubuk, merica, dan baking powder. Aduk rata.
- b. Panaskan air hingga mendidih, lalu masukkan bawang putih yang sudah dihaluskan.
- c. Tuang air panas sedikit demi sedikit ke dalam campuran tepung sambil diaduk menggunakan sendok kayu. Uleni perlahan hingga adonan kalis dan bisa dibentuk.
- d. Ambil sedikit adonan, bentuk bulat kecil (sesuai selera). Pastikan tangan diberi sedikit tepung agar adonan tidak lengket.
- e. Panaskan minyak goreng dengan api kecil. Masukkan cimol dalam minyak dingin, lalu panaskan hingga cimol matang dan mengembang. Angkat dan tiriskan.
- f. Blender cabai merah kering hingga halus dan cincang bawang putih, panaskan minyak goreng kemudian masukan bawang putih yang sudah di cincang ke minyak panas. Masukan cabai yang sudah di blender aduk aduk hingga mencampur rata lalu tambahkan garam dan kaldu bubuk.

## 4) Waktu Operasional

Usaha Cimol Bojot Sawargi memiliki waktu operasional yang berlangsung setiap hari mulai dari Senin hingga Sabtu. Pada hari-hari tersebut, usaha ini buka mulai pukul 11.00-19.00 WIB. Selama jam operasional tersebut, pelanggan dapat datang untuk menikmati aneka menu yang tersedia dan merasakan pelayanan yang diberikan. Dengan jadwal ini, Cimol Bojot Sawargi berusaha memberikan kemudahan bagi pelanggan untuk mengatur waktu kunjungan sesuai dengan kenyamanan mereka.

## 4. Aspek Keuangan

### 1) Modal Usaha Cimol Bojot Sawargi

Modal yang dibutuhkan untuk memulai usaha cimol bojot sawargi ini dengan produk yang dihasilkan 780 pcs/bulan.

**Tabel 1. Modal Usaha**

Jenis	Jumlah
Peralatan	418.000
Perlengkapan	1.389.000
Tenaga Kerja	1.500.000
Sewa Tempat	500.000
<b>Jumlah</b>	<b>3.807.000</b>

2) Harga Pokok Produksi (HPP)

Harga Pokok Produksi (HPP) menentukan total biaya yang dikeluarkan dalam proses produksi.

**Tabel 2. Harga Pokok Produksi (HPP)**

Biaya Produksi	Jumlah
Peralatan	418.000
Bahan Baku	1.389.000
Tenaga Kerja	1.500.000
Sewa tempat	500.000
Penyusutan Peralatan 10%	41.800
<b>Total Biaya</b>	<b>3.430.800</b>
Jumlah Produk yang Dihasilkan	780
HPP Per Unit	4,880
Mark Up 22%	1,073
Harga Jual	6.000

3) Laporan Laba Rugi

**Tabel 3. Laporan Laba Rugi**

<b>Pendapatan Penjualan</b>	<b>4.680.000</b>
Biaya Perlengkapan	1.389.000
Biaya Tenaga Kerja	1.500.000
Sewa Tempat	500.000
Biaya Penyusutan Peralatan 10%	41.800
<b>Total Biaya</b>	<b>3.430.800</b>
<b>Laba Bersih</b>	<b>1.249.200</b>

4) *Payback Period* (PP)

Perhitungan ini dapat dilihat dari perhitungan bersih yang diperoleh setiap bulan. Adapun rumus untuk menghitung *Payback Period* (PP) sebagai berikut:

$$PP = \frac{\text{Investasi}}{\text{Kas Bersih Per Bulan}} \times 1 \text{ Bulan}$$

$$PP = \frac{Rp\ 3.807.000}{Rp\ 1.249.200} \times 1\ Bulan$$

$$PP = 3$$

5) *Net Present Value*

**Tabel 4. NPV**

Bulan	Benefit	DF 10%	PV
Ke-1	1.249.200	0,9091	1.135.647
Ke-2	1.249.200	0,8264	1.032.338
Ke-3	1.249.200	0,7513	938.523
Ke-4	1.249.200	0,6830	853.203
Ke-5	1.249.200	0,6209	775.628
Ke-6	1.249.200	0,5645	705.173
<b>JUMLAH</b>			<b>5.440.512</b>

$$NPV_2 = Kas\ Bersih_2 - Investasi = 5.440.512 - 3.807.000 = 1.633.512$$

Berdasarkan dari tabel diatas, dapat diketahui bahwa NPV dari Usaha cimol bojot sawargi ini adalah Rp.1.633.512 yang di mana membuktikan bahwa usaha ini layak untuk dijalankan.

6) *Internal Rate of Return (IRR)*

*Internal Rate of Return (IRR)* adalah nilai *Discount Rate* (i) yang membuat NPV dari proyek yang sama menjadi nol (0). *Internal Rate of Return (IRR)* dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 5. Internal Rate of Return (IRR)**

Bulan	Benefit	DF 10%	PV	DF 13%	PV
Ke-1	1.249.200	0,9091	1.135.647	0,8850	1.005.047
Ke-2	1.249.200	0,8264	1.032.338	0,7813	806.565
Ke-3	1.249.200	0,7513	938.523	0,6931	650.490
Ke-4	1.249.200	0,6830	853.203	0,6133	523.269
Ke-5	1.249.200	0,6209	775.628	0,5428	421.010
Ke-6	1.249.200	0,5645	705.173	0,4803	338.694
<b>JUMLAH</b>			<b>5.440.512</b>		<b>3.745.075</b>

Dari tabel diatas, dapat diketahui bahwa nilai  $NPV_1$  adalah Rp. 5.440.512 dan  $NPV_2$  adalah Rp. 3.745.075. Maka dari itu, untuk menghitung *Internal Rate of Return (IRR)* sebagai berikut:

$$IRR = i_1 + \frac{NPV_1}{(NPV_1 - NPV_2)} (i_2 - i_1)$$
$$IRR = 10\% + \frac{5.440.512}{(5.440.512 - 3.745.075)} (13\% - 10\%)$$
$$IRR = 10\% + 3,20(3\%)$$
$$IRR = 19,6\%$$

Jadi, besarnya nilai IRR yaitu 19,6%, di mana angka ini lebih besar dari tingkat suku bunga yaitu 10% yang berarti modal yang ditanamkan dalam usaha akan menguntungkan dimasa yang akan datang. Dari segi IRR usaha ini layak dijalankan.

#### **5. Aspek AMDAL**

Aspek dampak lingkungan sangat penting dalam usaha Cimol Bojot agar tetap berkelanjutan dan tidak merusak lingkungan. Pengelolaan limbah, terutama minyak goreng bekas, harus dilakukan dengan baik untuk mencegah pencemaran tanah dan air, misalnya dengan membuangnya sesuai aturan atau bekerja sama dengan pengelola limbah.

#### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis, kesimpulan dari setiap aspek yang diteliti pada studi kelayakan bisnis Cimol Bojot Sawargi khususnya pada aspek pasar dan pemasaran, strategi yang diterapkan, seperti pemasaran melalui media sosial dan penempatan lokasi di area strategis, mendukung keberhasilan usaha. Harga yang terjangkau dan variasi produk membuat usaha ini dapat menjangkau konsumen dari berbagai kalangan. Aspek manajemen menunjukkan pembagian tugas yang terstruktur di antara anggota tim, sehingga setiap individu bertanggung jawab terhadap bagian tertentu dari proses operasional. Sistem ini memastikan kualitas produk tetap terjaga dan pelayanan kepada pelanggan dilakukan dengan baik. Dari sisi teknis dan operasional, lokasi usaha yang strategis dekat kampus dan kos-kosan mendukung aksesibilitas konsumen. Proses produksi yang efisien serta bahan baku yang mudah diperoleh menjadikan operasional bisnis lebih efektif dan berkelanjutan. Aspek keuangan menunjukkan bahwa usaha ini layak dijalankan. Analisis modal dan perhitungan harga pokok produksi menghasilkan keuntungan bersih yang cukup signifikan. Dengan nilai NPV positif, IRR yang lebih tinggi dari suku bunga, dan periode pengembalian modal yang singkat, usaha ini menjanjikan keuntungan yang stabil dan cepat. Terakhir, dari aspek AMDAL, usaha ini memperhatikan pengelolaan limbah, terutama minyak goreng bekas, untuk mencegah pencemaran lingkungan. Hal ini menegaskan bahwa bisnis ini juga memperhatikan tanggung jawab terhadap lingkungan. Secara keseluruhan, kelima aspek yang dianalisis menunjukkan bahwa usaha Cimol Bojot Sawargi layak dijalankan dan memiliki prospek yang menjanjikan untuk dikembangkan di masa mendatang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abidatul Afiyah, M. S. (2015). ANALISIS STUDI KELAYAKAN USAHA PENDIRIAN HOME INDUSTRY. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)* )/Vol. 23 No. 1 Juni 2015/, 3.
- Drs. H. Nasir Asman, M. (2020). *Studi Kelayakan Bisnis (Pedoman Memulai Bisnis Era Revolusi Industri 4.0)*. Indramayu: Penerbit Adab.
- Fahmi, I. (2014). *Studi Kelayakan Bisnis dan Keputusan Investasi: Panduan bagi Para Akademisi dan Praktisi Bisnis dalam Membangun dan Mengembangkan Bisnis*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Hidayat, A. (2021). *Studi Kelayakan Bisnis*. Solok: Insan Cendikia Mandiri.
- Jumingan. (2011). *Studi Kelayakan Bisnis (Teori dan Pembuatan Proposal Kelayakan)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sunyoto, D. (2014). *Studi Kelayakan Bisnis: Bagaimana Menakar Layak atau Tidaknya Suatu Bisnis Dijalankan*. Yogyakarta: CAPS (Center of Academic Publishing Service).